

PENILAIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Idawati¹, Putri Wulandari², Suci Istiqamah³, Mahrani⁴

¹²³⁴Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah
Makassar

1idafadollah@unismuh.ac.id, 2putriwulandari5313@gmail.com,

3suciistiqamah5@gmail.com, 4mahrani2432@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the concept of assessment and evaluation in elementary schools and its strategic role in improving the quality of learning. The purpose of this study is to explain the definition, objectives, principles, types, and techniques of assessment and evaluation in elementary schools, as well as to examine the use of assessment results in educational decision-making. This study uses a qualitative approach with library research. Data were obtained through a review of textbooks, scientific journals, educational policy documents, and various sources of literature relevant to assessment and evaluation of learning in elementary schools. The results of the study show that assessment and evaluation are integral components in the learning process that not only serve to measure student learning outcomes but also as a means of reflection and improvement of the learning process. Effective assessment must be carried out in a valid, reliable, objective, transparent, sustainable, and comprehensive manner, covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. In addition, the utilization of assessment results through remedial programs, enrichment, and improvement of learning strategies can support optimal student learning development. Thus, assessment and evaluation in elementary schools play an important role in realizing quality learning that is oriented towards the needs of students

Keywords: *Learning Evaluation, Elementary School, Assessment, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar serta peran strategisnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, jenis, dan teknik penilaian serta evaluasi pembelajaran di SD, sekaligus mengkaji pemanfaatan hasil penilaian dalam pengambilan keputusan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku teks, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan penilaian dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penilaian dan evaluasi merupakan komponen integral dalam proses pembelajaran yang tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai

sarana refleksi dan perbaikan proses pembelajaran. Penilaian yang efektif harus dilaksanakan secara valid, reliabel, objektif, transparan, berkelanjutan, dan komprehensif dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pemanfaatan hasil penilaian melalui program remedial, pengayaan, serta perbaikan strategi pembelajaran dapat mendukung perkembangan belajar siswa secara optimal. Dengan demikian, penilaian dan evaluasi di Sekolah Dasar berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: *Penilaian, Evaluasi Pembelajaran, Sekolah Dasar, Asesmen, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang Sekolah Dasar, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada upaya mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme yang sistematis untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, yaitu melalui penilaian dan evaluasi pendidikan.

Penilaian dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dan hasil belajar

peserta didik, sedangkan evaluasi berfungsi untuk menafsirkan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil penilaian tersebut. Dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar, penilaian dan evaluasi tidak semata-mata digunakan untuk menentukan nilai akhir, tetapi juga sebagai sarana refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Perkembangan kebijakan pendidikan di Indonesia menuntut pelaksanaan penilaian yang lebih komprehensif dan berorientasi pada peserta didik. Penilaian di Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai kemampuan siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh sebab itu, prinsip-prinsip penilaian seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, transparansi, dan keberlanjutan menjadi aspek

penting yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi di Sekolah Dasar. Penilaian sering kali hanya berfokus pada aspek kognitif melalui tes tertulis, sementara aspek afektif dan psikomotor belum diukur secara optimal. Selain itu, pemanfaatan hasil penilaian sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran, seperti pelaksanaan program remedial dan pengayaan, belum sepenuhnya dilaksanakan secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar menjadi penting untuk dilakukan. Melalui penelitian kepustakaan, kajian ini berupaya mengkaji konsep, tujuan, prinsip, jenis, dan teknik penilaian serta evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar, sekaligus menganalisis pemanfaatan hasil penilaian dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Diharapkan kajian ini dapat memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif bagi pendidik dalam melaksanakan penilaian dan

evaluasi secara tepat, efektif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, prinsip, dan pemikiran teoritis terkait penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif melalui penelaahan berbagai referensi ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku teks pendidikan dan dokumen kebijakan pendidikan yang membahas penilaian dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, serta sumber literatur lain yang relevan dan kredibel. Seluruh sumber data dipilih secara selektif berdasarkan kesesuaian dengan fokus kajian penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, mencatat, mengelompokkan, dan mengkaji informasi yang berkaitan dengan pengertian, tujuan, prinsip, jenis, dan teknik penilaian serta evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan menelaah isi dan makna dari sumber-sumber literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama serta menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian kepustakaan menunjukkan bahwa penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian dipahami sebagai proses sistematis dalam mengumpulkan informasi mengenai perkembangan dan capaian belajar peserta didik, sedangkan evaluasi berfungsi untuk menafsirkan dan menilai hasil penilaian tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, penilaian dan evaluasi

tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga diarahkan untuk memantau proses belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan kajian teori dan literatur yang dianalisis, penilaian pembelajaran di Sekolah Dasar harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang meliputi validitas, reliabilitas, objektivitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip validitas menuntut agar instrumen penilaian mampu mengukur kompetensi yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil penilaian. Objektivitas dan transparansi diperlukan agar penilaian dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami oleh seluruh pihak terkait. Prinsip keberlanjutan menegaskan bahwa penilaian tidak dilakukan secara insidental, melainkan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus. Temuan ini sejalan dengan teori evaluasi pendidikan yang menekankan bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas penilaian yang diterapkan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penilaian di Sekolah Dasar harus mencakup seluruh aspek

perkembangan peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian aspek kognitif berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan pemahaman konsep, yang umumnya diukur melalui tes tertulis atau lisan. Penilaian aspek afektif berfokus pada sikap, nilai, dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, yang dapat dilakukan melalui observasi dan penilaian sikap. Sementara itu, penilaian aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa dalam melakukan suatu aktivitas atau tugas tertentu, yang dapat diukur melalui penilaian praktik atau unjuk kerja. Pembahasan ini menguatkan pandangan teoretis bahwa hasil belajar peserta didik bersifat multidimensional sehingga membutuhkan berbagai jenis dan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar.

Selain jenis penilaian, hasil kajian juga menekankan pentingnya pemilihan teknik penilaian yang tepat. Teknik penilaian yang beragam memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa. Penggunaan satu teknik penilaian saja dinilai kurang mampu

menggambarkan kemampuan siswa secara utuh. Oleh karena itu, kombinasi antara tes dan nontes menjadi pendekatan yang relevan dalam penilaian pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan teori penilaian autentik yang menekankan pentingnya menilai kemampuan siswa dalam konteks yang nyata dan bermakna.

Hasil kajian selanjutnya menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi merupakan aspek yang sangat penting namun sering kurang optimal dalam praktik pembelajaran. Hasil penilaian seharusnya tidak hanya digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang tindak lanjut pembelajaran. Program remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi dan program pengayaan bagi siswa yang telah mencapai atau melampaui kompetensi merupakan bentuk pemanfaatan hasil penilaian yang tepat. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana refleksi bagi guru untuk menilai efektivitas metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan.

Pembahasan ini sejalan dengan teori evaluasi formatif yang

menekankan bahwa evaluasi berfungsi sebagai alat perbaikan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan hasil penilaian secara tepat, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dan evaluasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar serta mendukung perkembangan belajar siswa secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kajian ini menegaskan bahwa penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar harus dilaksanakan secara komprehensif, sistematis, dan berorientasi pada peserta didik. Penilaian yang dirancang dan dimanfaatkan dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana pengembangan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, penilaian dan evaluasi menjadi salah satu kunci utama dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna di Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang telah dilakukan,

dapat disimpulkan bahwa penilaian dan evaluasi pendidikan di Sekolah Dasar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berperan penting dalam mengukur perkembangan dan hasil belajar peserta didik serta sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi harus berlandaskan prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, transparansi, dan keberlanjutan, serta mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara komprehensif. Pemanfaatan hasil penilaian secara optimal melalui program remedial, pengayaan, dan refleksi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendukung perkembangan belajar peserta didik secara lebih efektif. Oleh karena itu, pendidik di Sekolah Dasar diharapkan mampu merancang dan melaksanakan penilaian serta evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris implementasi penilaian dan evaluasi di Sekolah Dasar guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Kebijakan Pemerintah :

Ulumudin, I., Astuti, R., Hariyant, E., Wijayanti, K., & Lismiyanti, S. (2021, September). Risalah kebijakan Nomor 20: Implementasi penilaian hasil belajar oleh guru pada siswa sekolah dasar. Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Repositori Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jurnal :

Alfi Khadiyah, & Sri Suci Kawandari. (2024). Evaluasi autentik sebagai strategi dalam menanamkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 1679.

Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep penilaian autentik dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 13.

Budiarti, F., & Yusufi, A. (2020). Implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV. *DIALEKTIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1).

Diani, A. A., & Sukartono, S. (2022). Peran guru dalam penilaian autentik pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4351–4359.

Nawali, J., Aminatuz Zuhriyah, I., Susilawati, S., & Nurul Yaqin, A. Z. (2022). Implementasi penilaian autentik di SDI Surya Buana Malang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Pendas :*

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4).

Pratiwi, R., Widoyoko, S. E. P., & Ngazizah, N. (2023). Instrumen penilaian autentik berbasis literasi sains Tema 8 untuk siswa SD kelas V. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 358.

Sirinding, A., Kania, D., Muzaqih, M. F., Ahmad, N. A., & Khoiriyah, S. N. (2023). Analisis kesulitan guru dalam penerapan penilaian autentik pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 160–167.